



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

PERENCANAAN OPERASI JANGKA PENDEK SISTEM NUSA TENGGARA TIMUR DENGAN  
PERTIMBANGAN MASUKNYA PLTS DAN  
KEKANGAN OPERATIONAL RESERVE: UNIT COMMITMENT DENGAN KEKANGAN PRIMARY

FREQUENCY RESPONSE STEADY

STATE

KHOIRUL KHABIBI, Ir. Sarjiya, S.T., M.T., Ph.D., IPU.; Prof. Dr. Ir. Sasongko Pramono H, DEA.

Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
CATATAN REVISI DOKUMEN.....	x
INTISARI.....	xii
ABSTRACT .....	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	xiv
A. PENDAHULUAN.....	1
A. 1. Permasalahan Umum .....	1
A. 2. Permasalahan dari Sisi Teknis .....	1
A. 3. Solusi yang Ditawarkan.....	2
A. 4. Alur Dokumen C-400/500.....	3
B. PROSES DESAIN OPERASI DAN IMPLEMENTASI.....	5
B.1 Formulasi Fungsi Objektif .....	6
B.2 Formulasi Kekangan Operasi .....	10
B.2.1 Keseimbangan Daya .....	10
B.2.2 Batas Daya Aktif.....	10
B.2.3 <i>Minimum Up Time</i> dan <i>Minimum Down Time</i> .....	10
B.2.4 Kondisi Awal Pembangkit.....	11
B.2.5 <i>Ramp Rate</i> Pembangkit .....	11
B.2.6 <i>Spinning Reserve</i> .....	12
B.2.7 <i>Primary Frequency Response (PFR)</i> .....	12
B.2.8 Transmisi.....	17
B.3 Karakteristik <i>Intermittency</i> dan Peran PLTS sebagai <i>Negative Load</i> .....	18
B.4 Sistem Kelistrikan Timor .....	19
B.5 <i>Flowchart Program Unit Commitment</i> .....	23
B.6 Format Data Masukan Progam UC .....	26
B.5.1 <i>Sheet</i> “standardGenData”.....	26
B.5.2 <i>Sheet</i> “costGenData” .....	26
B.5.3 <i>Sheet</i> “freqRegulationData” .....	28
B.5.4 <i>Sheet</i> “continuityGenData” .....	28
B.5.5 <i>Sheet</i> “loadData” .....	29
B.5.6 <i>Sheet</i> “powerSun” .....	29



B.5.8	Sheet "SRPower" .....	30
B.5.9	Sheet "SRPercentage" .....	30
B.5.10	Sheet "busData" .....	30
B.5.11	Sheet "branchData" .....	31
B.5.12	Sheet "busload".....	31
B.5.13	Sheet "busSun" .....	31
<b>B.6</b>	<b>Revisi Desain dari Dokumen C200-300.....</b>	<b>32</b>
<b>C.</b>	<b>HASIL SIMULASI DAN ANALISIS .....</b>	<b>33</b>
<b>C.1.</b>	<b>Skenario 1: Unit Commitment Tanpa Kekangan Primary Frequency Response (PFR).....</b>	<b>33</b>
C.1.1.	Analisis Dispatch, Spinning Reserve dan Biaya .....	34
C.1.2.	Analisis Pengaruh Kekangan Transmisi .....	40
<b>C.2.</b>	<b>Skenario 2 : Unit Commitment dengan kekangan Primary Frequency Response (PFR) Respon Frekuensi Steady State .....</b>	<b>45</b>
C.2.1.	Analisis Hasil Dispatch dan Reserve .....	46
C.2.2.	Analisis Alokasi PFR Tiap Jenis Pembangkit .....	50
C.2.3.	Perbandingan Biaya Operasi skenario 1 dan 2 .....	51
<b>C.3.</b>	<b>Skenario 3: Unit Commitment Dengan Kekangan Inertia Response dan PFR.....</b>	<b>52</b>
C.3.1	Analisis Penjadwalan dan Pembebanan Unit Pembangkit .....	53
C.3.2	Analisis Alokasi PFR Tiap Jenis Pembangkit .....	57
C.3.3	Analisis Alokasi Spinning Reserve Tiap Jenis Pembangkit .....	59
C.3.4	Perbandingan Skenario 2 dan 3 saat Beban Puncak Tertinggi .....	61
C.3.5	Perbandingan Biaya Operasi Skenario 1, 2, dan 3 .....	62
<b>C.4.</b>	<b>Skenario 4: Unit Commitment Dengan Kekangan PFR dan Respon Inersia serta Pertimbangan Masuknya PLTS .....</b>	<b>63</b>
C.4.1.	Analisis Pengaruh Besar Penetrasi PLTS Terhadap Pembebanan Pembangkit.....	65
C.4.2.	Analisis Perbandingan Alokasi PFR dan Sebaran PFR pada Ketiga Skenario Penetrasi PLTS 70	70
C.4.3.	Analisis Perbandingan Alokasi dan Sebaran SR pada Ketiga Skenario Penetrasi PLTS .....	72
C.4.4.	Analisis Perbandingan Alokasi PFR dan SR Tanpa dan Dengan Penetrasi PLTS .....	74
C.4.5.	Analisis Perbandingan Biaya Tanpa dan Dengan Masuknya PLTS .....	76
<b>D.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>77</b>
<b>E.</b>	<b>REFERENSI .....</b>	<b>79</b>



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

PERENCANAAN OPERASI JANGKA PENDEK SISTEM NUSA TENGGARA TIMUR DENGAN  
PERTIMBANGAN MASUKNYA PLTS DAN  
KEKANGAN OPERATIONAL RESERVE: UNIT COMMITMENT DENGAN KEKANGAN PRIMARY

FREQUENCY RESPONSE STEADY

STATE

KHOIRUL KHABIBI, Ir. Sarjiya, S.T., M.T., Ph.D., IPU.; Prof. Dr. Ir. Sasongko Pramono H, DEA.

Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://ejd.repository.ugm.ac.id/>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perbandingan hasil dispatch ketiga skenario beban (a) Hari beban puncak Terendah, (b) Hari beban puncak tertinggi, (c) Hari beban fluktuasi tertinggi .....	xvi
Gambar 2. Perbandingan biaya operasi UC tanpa dan dengan kekangan PFR .....	xvii
Gambar 3. (a) Perbandingan alokasi PFR skenario 2 dan skenario 3, (b) Perbandingan biaya operasi skenario 1, 2, dan 3 pada beban puncak tertinggi dan terendah.....	xviii
Gambar 4. (a) Alokasi PFR pada ketiga skenario penetrasi PLTS, (b) Alokasi PFR tanpa dan dengan pertimbangan penetrasi PLTS .....	xix
Gambar 5. Karakteristik respon frekuensi setelah kontingensi pembangkit [5] .....	2
Gambar 6. Diagram alir proses desain operasi dan implementasi .....	6
Gambar 7. Aproksimasi linear fungsi biaya .....	8
Gambar 8. Karakteristik <i>primary frequency response</i> unit I [7] .....	12
Gambar 9. Model governor [11] .....	16
Gambar 10. Kurva <i>duck curve</i> [13] .....	19
Gambar 11. <i>Single line diagram</i> sistem Timor .....	20
Gambar 12. <i>Flowchart</i> utama program <i>unit commitment</i> .....	25
Gambar 13. Skenario beban .....	33
Gambar 14. Hasil <i>dispatch</i> dan SR saat skenario beban puncak terendah .....	35
Gambar 15. Hasil <i>dispatch</i> dan SR saat beban puncak tertinggi .....	35
Gambar 16. Hasil <i>dispatch</i> dan SR saat fluktuasi beban terbesar .....	36
Gambar 17. Ketersediaan <i>spinning reserve</i> tiap skenario beban .....	38
Gambar 18. Perbandingan biaya total pembangkitan tiap skenario beban .....	39
Gambar 19. Perbandingan biaya energi tiap skenario beban .....	40
Gambar 20. Hasil <i>dispatch</i> dan SR pembangkit saat beban puncak terendah dengan kekangan jaringan .....	41
Gambar 21. Hasil <i>dispatch</i> dan SR pembangkit saat beban puncak tertinggi dengan kekangan jaringan .....	41
Gambar 22. Aliran daya tiap saluran saat beban puncak terendah .....	43
Gambar 23. Aliran daya tiap saluran saat beban puncak tertinggi .....	44
Gambar 24. Perbandingan biaya tanpa dan dengan kekangan transmisi .....	45
Gambar 25. Hasil <i>dispatch</i> , <i>primary reserve</i> dan SR saat skenario beban puncak terendah .....	46
Gambar 26. Hasil <i>dispatch</i> , <i>primary reserve</i> dan SR saat skenario beban puncak tertinggi .....	47
Gambar 27. Alokasi SR skenario 2 .....	49
Gambar 28. Alokasi PFR tiap jenis pembangkit saat beban puncak terendah .....	50
Gambar 29. Alokasi PFR tiap jenis pembangkit saat beban puncak tertinggi .....	51
Gambar 30. Perbandingan biaya tanpa dan dengan PFR .....	52
Gambar 31. Hasil <i>dispatch</i> , <i>primary reserve</i> dan SR skenario 3 saat beban puncak terendah .....	54
Gambar 32. Hasil <i>dispatch</i> , <i>primary reserve</i> dan SR skenario 3 saat beban puncak tertinggi .....	55
Gambar 33. Alokasi PFR tiap pembangkit saat beban puncak terendah .....	58
Gambar 34. Alokasi PFR tiap pembangkit saat beban puncak tertinggi .....	58



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

PERENCANAAN OPERASI JANGKA PENDEK SISTEM NUSA TENGGARA TIMUR DENGAN  
PERTIMBANGAN MASUKNYA PLTS DAN  
KEKANGAN OPERATIONAL RESERVE: UNIT COMMITMENT DENGAN KEKANGAN PRIMARY  
FREQUENCY RESPONSE STEADY STATE

KHOIRUL KHABIBI, Ir. Sarjiya, S.T., M.T., Ph.D., IPU.; Prof. Dr. Ir. Sasongko Pramono H, DEA.

Gambar 35. Alokasi <i>spinning reserve</i> tiap pembangkit pada hari beban puncak terendah .....	59
Gambar 36. Alokasi <i>spinning reserve</i> tiap pembangkit pada hari beban puncak tertinggi .....	60
Gambar 37. Perbandingan alokasi PFR pada skenario 2 dan 3 .....	62
Gambar 38. Perbandingan biaya operasi skenario 1, 2, dan 3 saat beban puncak tertinggi dan terendah.....	63
Gambar 39. Kurva <i>net load</i> tiga skenario Penetrasi PLTS pada beban puncak tertinggi.....	65
Gambar 40. Hasil <i>dispatch</i> , <i>primary reserve</i> dan SR skenario penetrasi PLTS tertinggi .....	66
Gambar 41. Hasil <i>dispatch</i> , <i>primary reserve</i> dan SR skenario penetrasi PLTS terendah.....	66
Gambar 42. Hasil <i>dispatch</i> , <i>primary reserve</i> dan SR skenario penetrasi PLTS kondisi ekstrim .....	67
Gambar 43. Alokasi PFR pada semua skenario penetrasi PLTS .....	71
Gambar 44. Sebaran alokasi PFR pada ketiga skenario penetrasi PLTS .....	72
Gambar 45. Alokasi <i>spinning reserve</i> pada ketiga skenario penetrasi PLTS .....	73
Gambar 46. Sebaran alokasi SR pada ketiga skenario penetrasi PLTS .....	74
Gambar 47. Alokasi PFR tanpa dan dengan pertimbangan masuknya PLTS .....	75
Gambar 48. Alokasi SR tanpa dan dengan pertimbangan masuknya PLTS.....	75

UNIVERSITAS  
GADJAH MADAPERENCANAAN OPERASI JANGKA PENDEK SISTEM NUSA TENGGARA TIMUR DENGAN  
PERTIMBANGAN MASUKNYA PLTS DAN  
KEKANGAN OPERATIONAL RESERVE: UNIT COMMITMENT DENGAN KEKANGAN PRIMARY

FREQUENCY RESPONSE STEADY

STATE

KHOIRUL KHABIBI, Ir. Sarjya, S.T., M.T., Ph.D., IPU.; Prof. Dr. Ir. Sasongko Pramono H, DEA.

Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data teknis generator .....	20
Tabel 2. Data aproksimasi linear biaya pembangkit .....	21
Tabel 3. Data transmisi .....	23
Tabel 4. Format input data tipikal generator.....	26
Tabel 5. Format input data biaya generator .....	27
Tabel 6. Format Input Model Biaya Generator.....	27
Tabel 7. Format input data <i>operational reserve</i> .....	28
Tabel 8. Format input data kondisi awal generator .....	29
Tabel 9. Format input data beban sistem .....	29
Tabel 10. Format input data <i>output</i> PLTS .....	29
Tabel 11. Format input data SR kontingensi .....	30
Tabel 12. Format input data SR <i>power</i> .....	30
Tabel 13. Format input data SR <i>percentage</i> .....	30
Tabel 14. Format input <i>bus data</i> .....	30
Tabel 15. Format input data transmisi .....	31
Tabel 16. Format input data beban tiap bus .....	31
Tabel 17. Format input data beban PLTS .....	31
Tabel 18. Asumsi data .....	34
Tabel 19. Hasil penjadwalan pembangkit pada beban puncak skenario 1 .....	36
Tabel 20. Hasil penjadwalan pembangkit pada beban puncak skenario 1 dengan kekangan transmisi .....	42
Tabel 21. Beban saluran saat beban terendah dan tertinggi.....	44
Tabel 22. Hasil penjadwalan pembangkit pada beban puncak skenario 2 .....	47
Tabel 23 Asumsi data parameter frekuensi pada Sistem Timor .....	53
Tabel 24. Sebaran unit pembangkit menyalia skenario PFR dan respon inersia pada dua skenario beban.....	53
Tabel 25. Hasil penjadwalan pembangkit pada beban puncak .....	55
Tabel 26. Sebaran unit pembangkit menyalia pada skenario kekangan PFR 2 dan 3 .....	61
Tabel 27. Perbandingan biaya total dan biaya pembangkitan skenario uc tanpa kekangan PFR, dengan kekangan PFR <i>steady</i> , serta dengan kekangan <i>Inertia</i> dan PFR.....	63
Tabel 28. Daya yang diproduksi PLTS .....	64
Tabel 29. Perbandingan hasil <i>dispatch</i> tiga skenario pada saat penetrasi PLTS tertinggi (pukul 12.00).....	68
Tabel 30. Sebaran unit pembangkit menyalia pada tiga skenario masukan PLTS .....	70
Tabel 31. Perbandingan biaya total dan biaya pembangkitan pada ketiga skenario penetrasi PLTS dan tanpa penetrasi PLTS .....	76